



ආරක්ෂා මිත්‍රීකර්මය
NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI
melalui POLA PEMBANGUNAN SEMESTA BERENCANA
menuju **BALI ERA BARU**



BUKU PROFIL TAHUN 2020

**Dinas Ketenagakerjaan
dan Energi Sumber Daya Mineral
Provinsi Bali**

KATA PENGANTAR

Buku Profil Tahun 2020 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral ini merupakan kelanjutan dari Buku Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2019. Dalam buku ini terdapat data dari bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali meliputi Data Pelatihan dan Produktivitas, Perluasan Kesempatan Tenaga Kerja, Hubungan Industrial dan Pengawas Tenaga Kerja dan Ketransmigrasian serta Energi Sumber Daya Mineral. Selain itu dilengkapi juga dengan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Instansi terkait lainnya seperti data kependudukan, ketenagakerjaan kabupaten/kota dan data kegiatan ekonomi yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk, Survei Angkatan Kerja Nasional.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang.

Semoga buku ini dapat bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku profil ini kami ucapkan terimakasih.

Bali, 31 Desember 2020

Kepala Dinas Ketenagakerjaan
dan Energi Sumber Daya Mineral
Provinsi Bali,




Ida Bagus Ngurah Arda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB. 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
BAB. 2 KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1. Konsep Ketenagakerjaan	4
2.2. Definisi Ketenagakerjaan	8
2.3. Definisi Ketrasmigrasian.....	19
2.4. Definisi Energi Sumber Daya Mineral	21
BAB. 3 METODOLOGI	23
3.1. Pengumpulan Data.....	23
3.2. Pengolahan Data.....	23
3.3. Ruang Lingkup.....	24
BAB. 4 DATA UMUM KETENAGAKERJAAN	25
4.1. Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali	25
4.2. Penduduk Usia Kerja	25
4.3. Angkatan Kerja	26
4.4. Penduduk yang Bekerja	27
4.5. Pengangguran	30

BAB. 5 DATA PENEMPATAN DAN PERLUASAN TENAGA KERJA	31
	5.1. Bursa Tenaga Kerja	31
	5.2. Pekerja Migran Indonesia	32
	5.3. Perluasan Kerja.....	35
BAB. 6	DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA.....	36
	6.1. Pelatihan	36
	6.2. Pemagangan.....	37
	6.3. Produktivitas.....	37
BAB. 7	DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA	39
	7.1. Sarana Hubungan Industrial	39
	7.2. Permasalahan Hubungan Industrial	41
	7.3. Pengupahan	43
	7.4. Perusahaan.....	43
BAB. 8	DATA PEREKONOMIAN DAERAH	44
	8.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali	44
BAB. 9	DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA.....	47
	9.1. Penduduk	47
	9.2. Penduduk Usia Kerja	47
	9.3. Angkatan Kerja	48
	9.4. Penduduk yang Bekerja	48
	9.5. Pengangguran	48

BAB. 10 DATA ENERGI SUMBER DAYA MINERAL.....	50
10.1. Energi Ketenagalistrikan	50
10.2. Pertambangan	50
10.3. Air Tanah.....	51
BAB. 11 DATA KETRANSMIGRASIAN	52
11.1. Calon Transmigrasi.....	52
11.2. Pemandahan dan Penempatan Transmigrasi	53
BAB. 12 PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

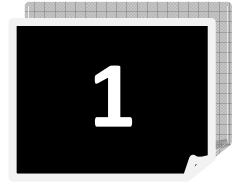
	Halaman
Tabel. 4.1.1. Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	25
Tabel. 4.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020	25
Tabel. 4.2.2. Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020	25
Tabel. 4.2.3. Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020	26
Tabel. 4.3.1. Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	26
Tabel. 4.3.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019, dan 2020.....	26
Tabel. 4.3.3. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020	26
Tabel. 4.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018,2019 dan 2020	27
Tabel. 4.4.2. Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020	27
Tabel. 4.4.3. Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020	27
Tabel. 4.4.4. Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020	28

Tabel. 4.4.5. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2018, 2019 dan 2020	28
Tabel. 4.4.6. Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2018, 2019 dan 2020	29
Tabel. 4.4.7. Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	29
Tabel. 4.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020	30
Tabel. 4.5.2. Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020	30
Tabel. 4.5.3. Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020	30
Tabel. 5.1.1. Bursa Tenaga Kerja Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Povinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	31
Tabel. 5.1.2. Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020	31
Tabel. 5.1.3. Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	31
Tabel. 5.1.4. Pencari Kerja Terdaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	32
Tabel. 5.1.5. Penempatan Tenaga Kerja melalui AKAN Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	32
Tabel. 5.2.1. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020	32
Tabel. 5.2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020....	33

Tabel. 5.2.3. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan Tahun 2018, 2019, dan 2020	33
Tabel. 5.2.4. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	34
Tabel. 5.3.1. Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020.	35
Tabel. 6.1.1. Pelatihan Keterampilan Mobile Training Unit (Non Institusional) Tahun 2018, 2019 dan 2020	36
Tabel. 6.1.2. Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2018, 2019 dan 2020	36
Tabel. 6.2.1. Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2018, 2019 dan 2020	37
Tabel. 6.3.1. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020	37
Tabel. 7.1.1. Organisasi Pekerja/ Buruh (SerikatPekerja/ Buruh) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	39
Tabel. 7.1.2. Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	39
Tabel. 7.1.3. Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019	40
Tabel. 7.1.4. Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	40
Tabel. 7.1.5. Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	40

Tabel. 7.1.6. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020....	41
Tabel. 7.2.1. Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	41
Tabel. 7.2.2. Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	42
Tabel. 7.3.1. Upah Minimum Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020....	43
Tabel. 7.4.1. Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	43
Tabel. 8.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020	44
Tabel. 8.1.2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020 ...	45
Tabel. 8.1.3. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020	45
Tabel. 8.1.4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020 ...	46
Tabel. 9.1.1. Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	47
Tabel. 9.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	47

Tabel. 9.3.1. Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020	48
Tabel. 9.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	48
Tabel. 9.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	48
Tabel.10.1.1.Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2018, 2019 dan 2020 .	50
Tabel.10.2.1.Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2018, 2019 dan 2020	50
Tabel.10.3.1.Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2018, 2019 dan 2020	51
Tabel.11.1.1.Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020....	52
Tabel.11.1.2.Calon Transmigrasi yang Terseleksi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020....	52
Tabel.11.2.1.Transmigrasi menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	53
Tabel.11.2.2.Transmigrasi menurut Kabupaten/ Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2018, 2019 dan 2020	53



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya dan teknologi. Berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, yang mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.

Selain masalah ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, alih fungsi lahan dan degradasi lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan merupakan isu strategis pada urusan energi sumber daya mineral. Oleh karena itu kegiatan pertambangan harus dikendalikan untuk menghindari dampak sosial maupun kerusakan alam yang mungkin terjadi sehingga daya dukung lingkungan dapat di pertahankan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Sedangkan dibidang energi di lakukan percontohan pemanfaatan sumber energi alternatif (angin, surya, air dan biomasa). Disamping juga

melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pemanfaatan energi dan migas sesuai kewenangan.

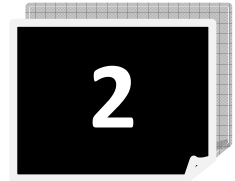
Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan informasi mengenai ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral dalam mengoptimalkan peran pembangunan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan. Data dan informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral antara lain mengenai data umum ketenagakerjaan, penempatan, dan perluasan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, bina hubungan industrial dan pengawas tenaga kerja, perekonomian daerah, dan lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral baik dimasa lalu maupun saat ini. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, disusunlah buku ***"Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral"*** ini.

1.2 Tujuan

Penyusunan Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2020 ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.

- 2) Tersedianya informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 3) Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.



KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Konsep Ketenagakerjaan

Konsep-konsep ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini:

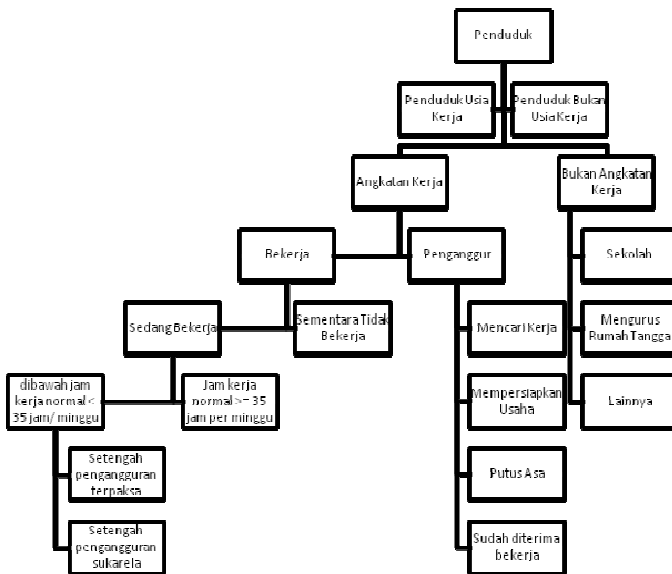


Diagram Ketenagakerjaan

Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Penduduk Bukan Usia Kerja

Penduduk bukan usia kerja adalah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan pengangguran.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja (BAK) adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Bekerja yaitu kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu

yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Pengangguran

Terdapat dua definisi pengangguran yaitu definisi standar dan definisi luas (*relaxed*). Pengangguran definisi standar yaitu meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan suatu usaha. Sedangkan pengangguran definisi luas juga mencakup penduduk yang tidak aktif mencari kerja tetapi bersedia/siap bekerja. Sejak tahun 2001, definisi pengangguran yang digunakan oleh Sakernas adalah definisi luas, sehingga pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*) dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.

Mengurus Rumah Tangga

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi”

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi” adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya mencakup olahraga, kursus, piknik dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

Sementara Tidak Bekerja

Sementara Tidak Bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi seminggu yang lalu tidak bekerja karena sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang “baru” (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/ pegawai dibayar maupun tak dibayar.

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin

mendapatkan pekerjaan, atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja adalah alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja.

Setengah Pengangguran

Setengah Pengangguran adalah orang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja.

2.2. Definisi Ketenagakerjaan

Definisi-definisi lain dalam ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masih bekerja.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

Pengelompokan umur satu digit terdiri dari 9 sektor.

- Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
- Pertambangan dan pengalihan
- Industri pengolahan
- Listrik, gas dan air
- Bangunan
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
- Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
- Jasa kemasyarakatan

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- Buruh/Karyawan/Pegawai

- Pekerja bebas di pertanian
- Pekerjaan bebas di Non Pertanian
- Pekerja tidak dibayar

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

- Tenaga professional teknis dan sejenis
- Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- Tenaga tata usaha dan yang sejenis
- Tenaga usaha jasa
- Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
- Tenaga produksi, operator alat-alat angkut dan pekerja kasar
- Lainnya

Pekerja/Buruh

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pekerja Migran Indonesia (PMI)

PMI adalah Tenaga Kerja Indonesia yang dikirim untuk bekerja di luar negeri baik melalui perorangan maupun melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang berlokasi di Bali.

Tenaga Kerja Asing

Tenaga Kerja Asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan, maksud bekerja di wilayah Indonesia dengan mendapatkan ijin kerja dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

Pemberi Kerja

Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualitas jabatan atau pekerjaan.

Kompetensi Kerja

Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pemagangan

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan dilembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Perusahaan

Perusahaan menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum dan tidak mempekerjakan pekerja dengan tujuan mencari keuntungan atau tidak, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pengusaha

Pengusaha menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang menjalankan sesuatu perusahaan milik sendiri.
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan dimaksud pada angka 1 dan 2 diatas, yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Pengurus

Pengurus adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin suatu perusahaan (Undang-undang No.7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan).

Upah

Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya (UU Nomor 13 Tahun 2003).

Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan antara pelaku pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja yang mempunyai unsur pekerjaan, upah dan perintah.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dan proses produksi barang dan atau jasa terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Serikat Pekerja /Serikat Buruh

Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah Organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Mogok Kerja

Mogok kerja adalah tindakan pekerjaan secara bersama-sama menghentikan atau memperlambat pekerjaan sebagai akibat gagalnya perundingan penyelesaian perselisihan industrial yang dilakukan agar pengusaha memenuhi tuntutan pekerja.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja.

Jamsostek

Jamsostek menurut PP Nomor 36 Tahun 1995 adalah sistem perlindungan yang dimaksud untuk menanggulangi resiko sosial secara langsung mengakibatkan berkurangnya atau hilangnya penghasilan tenaga kerja.

Lembaga Kerja Sama Bipartit

Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Lembaga Kerja Sama Tripartit

Lembaga kerja sama tripartit adalah forum komunikasi konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan

yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi pengusaha, serikat pekerja /serikat buruh dan pemerintah.

Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang membuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat sebagai pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.

Penutupan Perusahaan

Penutupan perusahaan (*lock out*) adalah tindakan pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.

Kesejahteraan Pekerja/Buruh

Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pengawas Ketenagakerjaan

Pengawas ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakan pelaksanaan peraturan per Undang-Undangan dibidang ketenagakerjaan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa atas faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi berupa upah dan gaji, sewa tanah,

bunga modal dan keuntungan, termasuk pajak tak langsung dan penyusutan barang modal tetap (BPS).

PDRB atas dasar harga konstan 2000

PDRB atas dasar konstan 2000 merupakan PDRB tahunan yang dinilai dengan menggunakan harga tetap tahun 1993 dengan maksud menghasilkan pengaruh perubahan harga.

Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan PDB ditambah dengan pendapatan penduduk Indonesia dari luar negeri dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional (PN)

Pendapatan Nasional (PN) merupakan PNB dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional perkapita

Pendapatan Nasional perkapita merupakan pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (BPS).

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja merupakan nilai tambah (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut (BPS).

Koefisien Tenaga Kerja

Koefisien Tenaga Kerja merupakan jumlah kesempatan kerja dibagi dengan keluaran (output).

Elastisitas Kesempatan Kerja

Elastisitas Kesempatan Kerja merupakan ratio antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi (PDB).

2.3 Definisi Ketransmigrasi

Definisi- Definisi-definisi dalam ketransmigrasi adalah sebagai berikut.

Ketransmigrasian

Ketransmigrasian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan transmigrasi.

Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan pemerintah.

Transmigrasi Umum

Transmigrasi umum adalah jenis transmigrasi yang sepenuhnya diselenggarakan oleh pemerintah, yang transmigrasinya

mendapat bantuan dan bila perlu mendapat subsidi dari pemerintah.

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB)

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB) adalah sejenis transmigrasi yang dirancang oleh pemerintah bekerjasama dengan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran, sedangkan pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitrausahanya menjadi layak.

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigrasi yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, melalui kerjasama dengan badan usaha atau dikembangkan oleh transmigrasi atas arahan, layanan dan bantuan pemerintah.

Transmigran

Transmigran adalah warga negara Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.

Calon Transmigrasi

Calon Transmigrasi adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang sudah diseleksi sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku untuk tiap jenis transmigrasi yang belum diberangkatkan ke lokasi permukiman.

Daerah asal Transmigrasi

Daerah asal transmigrasi adalah daerah atau wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai daerah asal calon transmigrasi yang akan di berangkatkan.

Daerah tujuan Transmigrasi

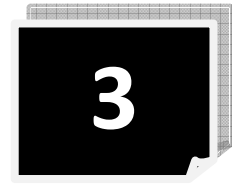
Daerah tujuan transmigrasi adalah lokasi permukiman wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan untuk permukiman penempatan transmigrasi.

2.4 Definisi Energi Sumber Daya Mineral

Energi Sumber Daya Mineral adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui atau biasa disebut *nonrenewable resources*. Jumlah sumber daya itu amat terbatas, proses pembentukan dan pemulihannya juga butuh waktu lama. Oleh sebab itu, pemanfaatan sumber daya alam mineral harus digunakan dengan efektif dan efisien.

Sumber daya mineral atau *mineral resource* merupakan endapan mineral dan dapat dimanfaatkan secara nyata. Energi adalah kegiatan untuk menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.

Secara umum, sumber daya energi dibagi menjadi tiga, yakni sumber daya energi konvensional, sumber daya energi nuklir, dan sumber daya energi terbarukan. Sumber daya energi konvensional merupakan sumber daya energi yang dimanfaatkan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan energi manusia saat ini, misalnya minyak bumi, batubara, serta gas alam. Sumber daya energi nuklir adalah sumber daya energi yang tersedia di alam, namun sumber energi tersebut hanya bisa dikonversikan menjadi bentuk energi yang bisa dimanfaatkan oleh manusia lewat reaksi nuklir. Sumber daya energi terbarukan merupakan sumber daya energi yang tersedia secara terus-menerus, atau dapat diperbaharui. Sumber daya energi terbarukan bisa didapatkan dari angin, energi surya, geothermal, aliran air, biomassa, dan energi kelautan yang meliputi arus laut, gelombang, dan pasang surut.



METODOLOGI

3.1 Pengumpulan Data

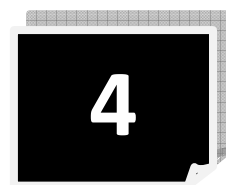
Data dikumpulkan dari berbagai publikasi Badan Pusat Statistik seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Sensus Penduduk, Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Selain itu, data juga bersumber dari intern Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi serta Kabupaten/Kota, seperti Penempatan Tenaga Kerja, Pelatihan, Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pemogokan, Perselisihan Perburuhan, dan lainnya.

3.2 Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan tabulasi, kecenderungan menurut tahun. Jenis data yang disajikan berdasarkan kabupaten/kota, jenis kelamin, lapangan usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan dan tingkat pendidikan yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan.

3.3 Ruang Lingkup

Informasi yang disajikan dibatasi dengan jenis data yang relevan dan berhubungan langsung dengan aspek-aspek pengembangan Sumber Daya Manusia. Data yang disajikan meliputi data penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, ekonomi, produktivitas, hubungan ketenagakerjaan, perlindungan tenaga kerja dan pelatihan kerja.



DATA UMUM KETENAGAKERJAAN

4.1 Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali

Tabel 4.1.1. : Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Keterangan	2018*	2019*	2020*
1	Penduduk Usia Kerja	3.288.908	3.338.767	3.455.130
2	Angkatan Kerja	2.525.355	2.466.230	2.567.920
3	Bekerja	2.490.870	2.428.679	2.423.420
4	Pengangguran	34.485	37.551	144.500
5	Bukan Angkatan Kerja	763.563	872.537	887.210
6	TPAK	76,78 %	73,87 %	74,32 %
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	1,37 %	1,52 %	5,6 %

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Keterangan : *) Angka BPS Sakernas Agustus 2018, 2019 dan Sakernas Agustus 2020

4.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 4.2.1 : Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Kelamin	2018	2019	2020
1	Laki-laki	1.647.172	1.672.821	1.732.365
2	Perempuan	1.641.736	1.665.946	1.722.762
Jumlah		3.288.908	3.338.767	3.455.127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.2. : Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	1.114.762	1.135.918	1.103.600
2	SMP	568.276	576.752	587.088
3	SMA/SMK	1.114.835	1.140.211	1.243.141
4	Akademi/Diploma	137.282	139.611	158.047
5	Universitas	353.753	346.275	363.251
Jumlah		3.288.908	3.338.767	3.455.127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.3. : Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	15 - 24	653.936	662.119	693.449
2	25 - 34	669.169	674.022	705.241
3	35 - 44	661.205	657.776	685.136
4	45 - 49	325.832	329.091	316.746
5	50 +	978.766	1.015.759	1.054.555
Jumlah		3.288.908	3.338.767	3.455.127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.3 Angkatan Kerja

Tabel 4.3.1 : Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Kelamin	2018	2019	2020
1	Laki-laki	1.369.344	1.369.046	1.398.823
2	Perempuan	1.156.011	1.097.184	1.169.096
Jumlah		2.525.355	2.466.230	2.567.919

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.2. : Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	836.493	819.275	803.787
2	SMP	355.324	336.073	370.574
3	SMA/SMK	897.190	881.834	948.802
4	Akademi/Diploma	120.627	121.333	125.428
5	Universitas	315.721	307.715	319.328
Jumlah		2.525.355	2.466.230	2.567.919

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.3. : Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	15 - 24	345.591	326.658	335.476
2	25 - 34	589.299	571.041	604.546
3	35 - 44	595.281	577.154	603.977
4	45 - 49	291.951	287.777	282.692
5	50 +	703.233	703.600	721.228
Jumlah		2.525.355	2.466.230	2.567.919

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.4 Penduduk Bekerja

Tabel 4.4.1. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Kelamin	2018	2019	2020
1	Laki-laki	1.344.337	1.343.802	1.304.692
2	Perempuan	1.146.533	1.084.877	1.118.727
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.2. : Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	833.132	816.134	788.555
2	SMP	352.504	332.986	357.244
3	SMA/SMK	877.272	544.163	866.145
4	Akademi/Diploma	117.516	317.437	108.932
5	Universitas	310.446	417.959	302.543
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.3. : Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Kelompok Umur	2018	2019	2020
1	15 - 24	322.767	303.702	306.527
2	25 - 34	582.574	564.438	558.663
3	35 - 44	592.511	571.947	577.350
4	45 - 49	291.516	286.023	274.853
5	50 +	701.502	702.569	706.017
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.4. : Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, perkebunan	501.235	458.430	545.533
2	Pertambangan dan penggalian	6.073	9.627	9.013
3	Industri pengolahan	364.685	364.397	381.746
4	Listrik, gas dan air	5.989	5.586	5.473
5	Pengolahan sampah, Daur ulang	5.754	11.759	8.324
6	Konstruksi	158.190	161.512	159.554
7	Perdagangan besar, Reparasi mobil	502.064	471.799	495.533
8	Transportasi dan pergudangan	72.194	75.851	59.540
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	318.574	318.711	236.386
10	Informasi dan komunikasi	7.566	12.252	14.360
11	Jasa keuangan dan asuransi	60.987	69.653	62.230
12	Jasa perusahaan, real estate	61.094	61.084	45.926
13	Administrasi pemerintah, pertahanan	137.796	123.762	114.051
14	Jasa pendidikan	116.739	98.327	103.537
15	Jasa kesehatan dan sosial	50.097	53.552	51.303
16	Lainnya	121.833	132.377	130.910
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.5. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Pekerjaan	2018	2019	2020
1	Tenaga Profesional, Teknisi	376.747	195.690	178.278
2	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	7.556	38.477	31.685
3	Tenaga tata usaha	137.796	228.970	204.809
4	Tenaga usaha penjualan	820.638	429.298	471.123
5	Tenaga usaha jasa	288.917	204.198	189.511
6	Tenaga usaha pertanian, kehutanan	501.235	450.905	534.550
7/8/9	Tenaga produksi, operator, pekerja kasar	236.138	816.125	760.587

10	Lainya	121.833	65.016	52.876
Jumlah		2.490.870	2.248.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.6. : Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Status Pekerjaan	2018	2019	2020
A.	SEKTOR FORMAL	1.254.577	1.219.267	1.049.490
1	Berusaha dengan buruh tetap/dibayar	109.851	91.255	70.473
2	Pekerja Dibayar /Buruh/Karyawan/ Pegawai	1.144.726	1.128.042	979.017
B.	SEKTOR INFORMAL	1.236.293	1.209.382	1.373.929
1	Berusaha Sendiri	349.431	402.677	389.571
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak di bayar	406.506	366.243	423.321
3	Pekerja bebas pertanian	186.976	62.148	69.253
4	Pekerja bebas di non pertanian	-	108.280	106.801
5	Pekerja Keluarga / Tidak dibayar	293.380	270.034	384.983
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.7. : Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jumlah Jam Kerja	2018	2019	2020
1	Bekerja 35 Jam atau lebih (Bekerja Penuh Waktu) *	1.907.194	1.823.098	1.441.669
2	Bekerja kurang dari 35 Jam (Setengah Penganggur)	583.676	605.581	981.750
Jumlah		2.490.870	2.428.679	2.423.419

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.5 Pengangguran

Tabel 4.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Kelamin	2018	2019	2020
1	Laki-laki	25.007	25.244	94.131
2	Perempuan	9.478	12.307	50.369
Jumlah		34.485	37.551	144.500

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.2. : Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

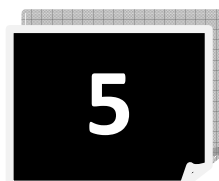
No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	-	-	15.232
2	SMP	6.181	6.288	13.330
3	SMA/SMK	19.918	20.234	82.657
4	Akademi/Diploma	3.111	4.889	16.496
5	Universitas	5.275	6.200	16.785
Jumlah		34.485	37.551	144.500

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.3. : Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kelompok Umur	2018	2019	2020
1	15 - 24	22.824	22.956	48.949
2	25 - 34	6.725	6.603	45.874
3	35 - 44	2.770	5.207	26.627
4	45 - 49	435	1.754	7.839
5	50 +	1.731	1.031	15.211
Jumlah		34.485	37.551	144.500

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



DATA PENEMPATAN KERJA DAN PERLUASAN KERJA

5.1 Bursa Tenaga Kerja

Tabel 5.1.1. : Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	Pencari Kerja	10.458	7.138	3.107
2	Lowongan Kerja	2.934	5.180	1.038
3	Penempatan	4.757	3.024	577

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.2. : Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	178	172	96
2	SMP	399	397	202
3	SMA Umum	4.640	2.546	1.380
4	SMK Kejuruan	2.416	790	782
5	Universitas	2.368	3.233	647
Jumlah		10.001	7.138	3.107

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.3. : Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	Pencari Kerja	1.891	1.462	-
2	Lowongan Kerja	5.009	5.087	-
3	Penempatan	566	518	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2020 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran

Tabel 5.1.4. : Pencari Kerja Terdaftar melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) menurut Pendidikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	404	331	-
4	Akademi/Diploma	241	170	-
5	Universitas	1.246	961	-
Jumlah		1.891	1.462	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2020 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran

Tabel 5.1.5. : Penempatan Tenaga Kerja melalui Antar Kerja Antar Negara (AKAN) Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	4.315	3.352	1.273

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

5.2 Pekerja Migran Indonesia

Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang dikirim dari Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.1. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Pendidikan

No	Pendidikan	2018	2019	2020
1	SD Kebawah	127	91	37
2	SMP	322	210	50
3	SMA	2.630	2.868	430
4	Akademi/Diploma	1.154	162	124
5	Universitas	82	21	11
Jumlah		4.315	3.352	652

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.2. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten / Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	321	226	66
2	Kabupaten Tabanan	512	371	75
3	Kabupaten Badung	284	219	45
4	Kabupaten Gianyar	509	397	63
5	Kabupaten Klungkung	352	252	49
6	Kabupaten Bangli	400	334	79
7	Kabupaten Karangasem	414	344	61
8	Kabupaten Buleleng	886	768	144
9	Kota Denpasar	374	254	52
10	Luar Bali	263	187	18
Jumlah		4.315	3.352	652

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.3. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jabatan	2018	2019	2020
1	Assistant Waiter/ Waitress	-	158	24
2	Bar Waiter/Waitress	-	105	7
3	Buffet Boy/Girl	-	103	21
4	Cleaner, Clean Worker	61	91	9
5	Cook/Chef/Commis	198	134	29
6	Grader	-	-	72
7	Harvester	-	147	-
8	Head Waiter/Waitress	746	410	8
9	House Maid	22	-	-
10	Houskeeping, Houskeeping Attedant	34	54	5
11	Kitchen Utility	-	103	17
12	Laundry, Laundry Attendent, Laundry Man	130	78	16
13	Spa Therapist	1.710	1.392	210
14	Steward/Stewardess	56	-	-
15	Waiter/Waitress	-	395	85
16	Lainnya	1.358	182	149
Jumlah		4.315	3.352	652

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.4. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Negara Tujuan	2018	2019	2020
1	Amerika Serikat	396	-	1
2	Bahrain	-		2
3	Albania			3
4	China	-	37	2
5	Cyprus	27	22	3
6	Czech Republic			1
7	Italia	1.384	1.349	294
8	Jepang	81	51	17
9	Grecee			1
10	Jordan	-	36	2
11	Hungary			4
12	Macao	-	35	2
13	Kazakhtan			1
14	Malaysia	55	49	-
15	Maldives	205	227	34
16	Madagascar			1
17	Maroco			1
18	Malta			2
19	Mauritius			2
20	Montenegro			
21	New Zealand	-	154	72
22	Nigeria			4
23	Oman			2
24	Palau			2
25	Papua New Guinea			2
26	Polandia	-	111	61
27	Qatar	-	19	3
28	Quwait	-	125	27
29	Russia	-	122	14
30	Romania			9
31	Singapura	9	5	-
32	Saudi Arabia			2
33	Seychelles			2
34	Spanyol	48	7	-
35	Sri Lanka	-	34	3
36	Turkey	984	719	44
37	UEA	139	46	29
38	Uzbekistan			2

39	Turks&Caicos			1
40	Lainnya	987	204	
Jumlah		4.315	3.352	652

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

5.3 Perluasan Kerja

Tabel 5.3.1. : Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Urian	2018	2019	2020
1	Tenaga Kerja Mandiri (TMT)	-	20	-
2	Teknologi Padat Karya (TPK)	20	20	-
3	Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK)	150	100	-
4	Tenaga Kerja Sarjana (TKS)	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2020 tidak terlaksana karena adanya refocusing anggaran

6

DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

6.1 Pelatihan

Tabel 6.1.1. : Pelatihan Keterampilan (MTU) Mobile Training Unit Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kejuruan	2018	2019	2020
1	Audio Video	-	16	-
2	Sepeda Motor	16	48	16
3	Proccesing	48	48	32
4	Tata Rias	48	48	-
5	Menjahit	128	64	-
6	Junior Administrative Assistant	-	32	-
Jumlah		240 Orang	256 Orang	48 Orang

Sumber : UPT. BLK-IP Bali. Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 6.1.2. : Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kejuruan	2018	2019	2020
1	Sepeda Motor	16	16	32
2	Food & Beverage Product	64	32	32
3	House Keeping	32	48	32
4	Food & Beverage Service	64	48	32
5	Teknik Lemari Pendinginan	32	48	32
6	Administrasi Kantor	16	16	32
7	Teknisi Audio Video	48	32	32
8	Tata Rias Kecantikan	32	32	48
9	Menjahit	-	-	32
10	Menggulung Motor Listrik	-	16	-
11	Spa Therapis	64	64	48
12	Processing	16	-	-
13	Junior Administrative	-	16	-
14	Bahasa Jepang	-	32	32
15	Bahasa Inggris	48	-	16

16	Mekanik Sepeda Motor	32	-	-
17	Instalasi Listrik	16	16	-
18	Pembuatan Roti dan Kue	-	16	-
19	Pemasangan Listrik Bangunan	-	16	32
Jumlah		480 Orang	448 Orang	432 Orang

Sumber : UPT. BLK-IP Bali. Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

6.2. Pemagangan

Tabel 6.2.1. : Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kejuruan	2018	2019	2020
1	Tata Hidangan	70	60	100
2	Tata Boga	70	60	50
3	Bartender	-	60	-
4	Tata Graha/House Keeping	50	-	90
5	Spa Therapist	130	-	130
6	Teknik Mesin Pendinginan	10	-	-
7	Teknik Sepeda Motor	10	-	-
8	Bahasa Jepang	-	30	-
9	Menjahit	-	-	-
10	Front Office	-	-	-
11	Tata Rias	80	-	-
12	Administrasi Teknik	-	-	-
13	Tata Kecantikan	30	-	30
14	Pertanian	-	-	-
Jumlah		450 Orang	210 Orang	400 Orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

6.3. Produktivitas

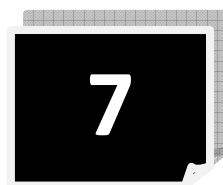
Tabel 6.3.1. : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kegiatan	2018	2019	2020
1	Pemasyarakatan produktivitas tenaga kerja melalui Paramakarya/Sidhakarya	6 UKM (Sidhakarya)	1 UKM (Paramakarya)	6 UKM (Sidhakarya)
2	Asean Skill Competition (ASC) Kejuruan	12 Orang	72 Orang	-*

3	Akreditasi	Lembaga			
	Pelatihan Kerja		45 LPK	15 LPK	20 LPK
4	Sertifikasi	Tenaga Kerja			
	Daerah Bali		200 Orang	96 Orang	-*

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

*) Anggaran di Refocusing untuk penanganan pandemi Covid-19



DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWAS TENAGA KERJA

7.1. Sarana Hubungan Industrial

Tabel 7.1.1. : Organisasi Pekerjaan/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	5	6	6
2	Kabupaten Tabanan	4	4	4
3	Kabupaten Badung	81	81	81
4	Kabupaten Gianyar	4	12	12
5	Kabupaten Klungkung	9	5	5
6	Kabupaten Bangli	3	3	3
7	Kabupaten Karangasem	21	19	19
8	Kabupaten Buleleng	11	11	11
9	Kota Denpasar	3	7	7
Jumlah		141	148	148

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.2. : Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	1	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	1	1	1
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		9	9	9

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.3. : Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	4	6	6
2	Kabupaten Tabanan	12	12	12
3	Kabupaten Badung	31	31	31
4	Kabupaten Gianyar	3	38	38
5	Kabupaten Klungkung	4	4	4
6	Kabupaten Bangli	1	1	1
7	Kabupaten Karangasem	21	13	13
8	Kabupaten Buleleng	6	6	6
9	Kota Denpasar	20	30	30
Jumlah		102	141	141

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.4. : Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	-	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	12	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		18	8	8

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.5 : Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	30	36	36
2	Kabupaten Tabanan	54	54	54
3	Kabupaten Badung	248	248	248
4	Kabupaten Gianyar	63	63	63
5	Kabupaten Klungkung	15	37	37
6	Kabupaten Bangli	20	20	20
7	Kabupaten Karangasem	26	27	27

8	Kabupaten Buleleng	245	245	245
9	Kota Denpasar	47	39	39
Jumlah		748	769	769

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.6. : Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten /Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	3	3	3
2	Kabupaten Tabanan	2	2	2
3	Kabupaten Badung	16	16	16
4	Kabupaten Gianyar	2	2	2
5	Kabupaten Klungkung	6	5	5
6	Kabupaten Bangli	3	1	1
7	Kabupaten Karangasem	13	13	13
8	Kabupaten Buleleng	4	3	3
9	Kota Denpasar	50	2	2
Jumlah		99	47	47

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.2 Permasalahan Hubungan Industrial

Tabel 7.2.1. : Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018
1	Kabupaten Jembrana	-
2	Kabupaten Tabanan	-
3	Kabupaten Badung	36
4	Kabupaten Gianyar	8
5	Kabupaten Klungkung	1
6	Kabupaten Bangli	1
7	Kabupaten Karangasem	-
8	Kabupaten Buleleng	1
9	Kota Denpasar	16
10	Provinsi Bali	-
Jumlah		63

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tahun 2019					
No	Kabupaten/Kota	PH*	PK*	PHK*	PASP*
1	Kab. Jembrana	-	-	1	-
2	Kab. Tabanan	-	-	-	-
3	Kab. Badung	3	-	4	-
4	Kab. Gianyar	-	-	1	-
5	Kab. Klungkung	-	-	-	-
6	Kab. Bangli	-	-	-	-
7	Kab. Karangasem	-	-	-	-
8	Kab. Buleleng	-	-	-	-
9	Kota Denpasar	7	-	17	1
10	Provinsi Bali	-	-	-	-
Jumlah		10	-	23	1

Tahun 2020					
No	Kabupaten/Kota	PH*	PK*	PHK*	PASP*
1	Kab. Jembrana	-	-	1	-
2	Kab. Tabanan	-	-	-	-
3	Kab. Badung	-	-	-	-
4	Kab. Gianyar	2	-	2	-
5	Kab. Klungkung	-	-	-	-
6	Kab. Bangli	-	-	-	-
7	Kab. Karangasem	-	-	-	-
8	Kab. Buleleng	-	-	-	-
9	Kota Denpasar	5	-	28	-
10	Provinsi Bali	-	-	-	-
Jumlah		7	-	31	-

*) PH (Perselisihan Hak)

*) PK (Perselisihan Kepentingan)

*) PHK (Pemutusan Hubungan Kerja)

*) PASP (Perselisihan Antar Serikat Pekerja)

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.2.2. : Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-

7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.3. Pengupahan

Tabel 7.3.1. : Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	2.181.393	2.356.559,00	2.557.102,17
2	Kabupaten Tabanan	2.239.500	2.419.332	2.625.216,99
3	Kabupaten Badung	2.499.580,99	2.700.279,34	2.930.092,64
4	Kabupaten Gianyar	2.240.766	2.421.000,00	2.627.000,00
5	Kabupaten Klungkung	2.164.991,583	2.338.840,407	2.538.000,00
6	Kabupaten Bangli	2.128.253	2.299.152,00	2.494.810,00
7	Kabupaten Karangasem	2.180.000	2.355.054,00	2.555.469,00
8	Kabupaten Buleleng	2.165.000	2.338.850,00	2.538.000,00
9	Kota Denpasar	2.363.000	2.553.000,00	2.770.300,00
Provinsi Bali		2.127.157,92	2.297.968,70	2.494.000

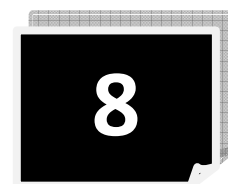
Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.4. Perusahaan

Tabel 7.4.1.: Perusahaan yang terdaftar di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	204	380	380
2	Kabupaten Tabanan	276	276	276
3	Kabupaten Badung	2.842	2.842	2.842
4	Kabupaten Gianyar	-	585	585
5	Kabupaten Klungkung	739	783	783
6	Kabupaten Bangli	355	491	491
7	Kabupaten Karangasem	4.181	4.181	4.181
8	Kabupaten Buleleng	1.221	1.221	1.221
9	Kota Denpasar	-	1.077	1.077
Jumlah		9.818	11.836	11.836

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



DATA PEREKONOMIAN DAERAH

8.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali

Tabel 8.1.1 : Produk Domestik Regional Bruto – Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020

<i>(Juta Rupiah)</i>				
No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	32.126.083,96	33.901.688,55	33.830.013,27
2	Pertambangan dan penggalian	2.207.439,51	2.199.874,98	2.124.282,14
3	Industri pengolahan	14.039.368,67	15.244.726,87	14.452.955,68
4	Pengadaan Listrik dan Gas	552.511,82	588.181,91	493.544,00
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	399.124,03	426.615,73	428.450,76
6	Konstruksi	21.845.111,11	24.114.828,33	23.754.471,65
7	Perdagangan Besar dan Eceran	19.809.707,23	21.624.467,93	20.332.763,56
8	Transportasi dan Pergudangan	22.770.882,43	24.559.329,24	15.658.225,77
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54.614.361,96	58.664.580,55	41.190.885,14
10	Informasi dan Komunikasi	12.332.511,81	13.399.411,56	14.286.028,17
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9.070.918,92	10.041.625,65	9.535.294,33
12	Real Estate	9.073.160,58	9.788.450,70	9.938.402,18
13	Jasa Perusahaan	2.464.554,45	2.629.432,59	2.572.985,11
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	11.554.483,73	12.409.411,34	12.735.269,08
15	Jasa Pendidikan	11.996.636,57	12.969.566,94	13.173.699,19
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.076.069,84	5.498.736,75	5.821.183,21
17	Jasa Lainnya	3.703.846,06	4.077.949,87	3.885.656,92
PDRB		233.636.772,68	252.138.879,49	224.214.110,14

Tabel 8.1.2. : Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020

(Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	1.441.410,89	1.423.737,85	1.362.771,04
2	Pertambangan dan penggalian	9.700.322,28	10.364.965,73	9.662.207,67
3	Industri pengolahan	323.994,71	338.639,22	282.807,27
4	Pengadaan Listrik dan Gas	319.284,90	338.154,89	336.192,80
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	15.256.988,14	16.337.894,09	15.931.074,92
6	Konstruksi	14.250.452,14	15.321.744,30	14.257.182,52
7	Perdagangan Besar dan Eceran	11.347.346,42	11.879.998,60	8.103.762,73
8	Transportasi dan Pergudangan	31.391.176,15	32.904.533,64	23.850.808,90
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.888.274,08	11.657.324,61	12.375.042,02
10	Informasi dan Komunikasi	6.214.395,40	6.759.770,13	6.456.680,58
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.054.140,78	7.468.383,20	7.504.590,21
12	Real Estate	1.730.608,98	1.810.447,86	1.736.624,24
	Jasa Perusahaan Administrasi	8.569.581,32	8.955.575,14	8.901.988,70
14	Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	8.574.398,43	9.001.796,95	8.948.905,17
15	Jasa Pendidikan	3.709.330,59	3.930.788,43	4.042.261,33
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.540.735,20	2.734.056,74	2.557.684,70
17	Jasa Lainnya	1.441.410,89	1.423.737,85	1.362.771,04
	PDRB	154.072.662,61	162.694.325,00	147.549.798,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.3. : Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020

(persen)

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	13,75	13,45	15,09
2	Pertambangan dan penggalian	0,94	0,87	0,95
3	Industri pengolahan	6,01	6,05	6,45
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,24	0,23	0,22
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0,17	0,17	0,19
6	Konstruksi	9,35	9,56	10,59
7	Perdagangan Besar dan Eceran	8,48	8,58	9,07
8	Transportasi dan Pergudangan	9,75	9,74	6,98
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23,38	23,27	18,37
10	Informasi dan Komunikasi	5,28	5,31	6,37
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,88	3,98	4,25

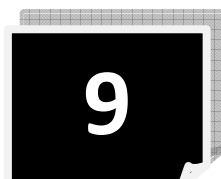
12	Real Estate	3,88	3,88	4,43
13	Jasa Perusahaan	1,05	1,04	1,15
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	4,95	4,92	5,68
15	Jasa Pendidikan	5,13	5,14	5,88
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,17	2,18	2,60
17	Jasa Lainnya	1,59	1,62	1,73
PDRB		100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.4. : Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019 dan 2020

(Persen)				
No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	4,73	3,40	-1,06
2	Pertambangan dan penggalian	-2,65	-1,23	-4,28
3	Industri pengolahan	5,69	6,85	-6,78
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,94	4,52	-16,49
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	2,03	5,91	-0,58
6	Konstruksi	9,76	7,08	-2,49
7	Perdagangan Besar dan Eceran	7,52	7,52	-6,95
8	Transportasi dan Pergudangan	6,13	4,69	-31,79
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,70	4,82	-27,52
10	Informasi dan Komunikasi	7,74	7,06	6,16
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,93	8,78	-4,48
12	Real Estate	4,07	5,87	0,48
<i>Lanjutan</i>				
13	Jasa Perusahaan	7,79	4,61	-4,08
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	4,19	4,50	-0,60
15	Jasa Pendidikan	7,38	4,98	-0,59
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,59	5,97	2,84
17	Jasa Lainnya	8,37	7,61	-6,45
PDRB		6,31	5,60	-9,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN / KOTA

9.1 Penduduk

Tabel 9.1.1. : Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018*	2019*	2020*
1	Kabupaten Jembrana	276,60	278,10	279,6
2	Kabupaten Tabanan	443,50	445,70	448,0
3	Kabupaten Badung	656,90	670,20	683,2
4	Kabupaten Gianyar	508,10	512,20	516,3
5	Kabupaten Klungkung	178,30	179,10	179,9
6	Kabupaten Bangli	226,20	227,30	228,4
7	Kabupaten Karangasem	414,80	416,60	418,5
8	Kabupaten Buleleng	657,20	660,60	664,0
9	Kota Denpasar	930,60	947,10	962,9
	Bali	4.292,20	4.336,90	4.380,8

Keterangan : *) Angka dalam ribuan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 9.2.1. : Penduduk Usia Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	210.819	213.110	218.241
2	Kabupaten Tabanan	356.015	359.416	367.178
3	Kabupaten Badung	502.581	514.626	543.301
4	Kabupaten Gianyar	393.687	398.782	410.576
5	Kabupaten Klungkung	137.692	139.076	141.950
6	Kabupaten Bangli	172.149	173.938	178.071
7	Kabupaten Karangasem	310.312	313.485	320.931
8	Kabupaten Buleleng	492.177	497.484	509.835
9	Kota Denpasar	713.476	728.850	765.044
	Bali	3.288.908	3.338.767	3.455.127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.3 Angkatan Kerja

Tabel 9.3.1. : Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	163.271	143.897	165.688
2	Kabupaten Tabanan	275.772	271.580	277.098
3	Kabupaten Badung	359.041	373.958	394.943
4	Kabupaten Gianyar	311.415	303.899	292.619
5	Kabupaten Klungkung	107.552	105.990	106.852
6	Kabupaten Bangli	147.783	144.714	146.377
7	Kabupaten Karangasem	256.003	252.932	259.153
8	Kabupaten Buleleng	378.313	346.599	382.712
9	Kota Denpasar	526.205	522.661	542.477
Bali		2.525.355	2.466.230	2.567.919

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.4 Penduduk yang Bekerja

Tabel 9.4.1. : Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	161.024	141.856	158.203
2	Kabupaten Tabanan	271.836	268.094	265.435
3	Kabupaten Badung	357.451	372.520	367.619
4	Kabupaten Gianyar	306.437	299.586	270.591
5	Kabupaten Klungkung	106.035	104.357	101.058
6	Kabupaten Bangli	146.608	143.669	143.650
7	Kabupaten Karangasem	253.469	251.406	252.869
8	Kabupaten Buleleng	371.368	336.119	362.851
9	Kota Denpasar	516.642	511.072	501.143
Bali		2.490.870	2.428.679	2.423.419

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.5 Pengangguran

Tabel 9.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	2.247	2.041	7.485
2	Kabupaten Tabanan	3.936	3.486	11.663
3	Kabupaten Badung	1.590	1.438	27.324
4	Kabupaten Gianyar	4.978	4.313	22.028

5	Kabupaten Klungkung	1.517	1.633	5.794
6	Kabupaten Bangli	1.175	1.045	2.727
7	Kabupaten Karangasem	2.534	1.526	6.284
8	Kabupaten Buleleng	6.945	10.480	19.861
9	Kota Denpasar	9.563	11.589	41.334
	Bali	34.485	37.551	144.500

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

10

DATA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

10.1. Energi Ketenagalistrikan

Tabel 10.1.1. : Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Rekomendasi Teknis	2018	2019	2020
1.	IO KTL (Ijin Operasional Ketenagalistrikan)	515	332	97
2.	IUJPTL (Ijin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik)	16	12	17
3.	SLO (Sertifikasi Laik Operasi)	314	330	79

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

10.2. Pertambangan

Tabel 10.2.1. : Rekomendasi Teknis untuk pertambangan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Rekomendasi Teknis	2018	2019	2020
1.	IUP (Ijin Usaha Pertambangan) Eksplorasi	20	51	12
2.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Batuan	21	38	40
3.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Penjualan	33	28	14
4.	IUP OP (Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Pengolahan / Pemurnian	-	2	-

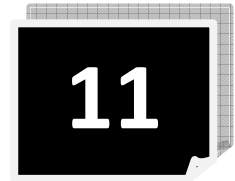
Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

10.3. Air Tanah

Tabel 10.3.1. : Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2018, 2019 dan 2020

No.	Bulan	2018	2019	2020
1	Januari	23	71	64
2	Februari	46	56	58
3	Maret	37	61	55
4	April	53	55	25
5	Mei	45	144	-
6	Juni	30	78	71
7	Juli	47	75	80
8	Agustus	64	52	61
9	September	54	57	22
10	Oktober	94	107	53
11	November	65	76	78
12	Desember	36	142	61
Jumlah		594	974	628

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



DATA KETRANSMIGRASIAN

11.1. Calon Transmigrasi

Tabel 11.1.1. : Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten /Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	15	-	-
2	Kabupaten Tabanan	13	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	27	6	-
5	Kabupaten Klungkung	44	1	5
6	Kabupaten Bangli	58	-	-
7	Kabupaten Karangasem	38	2	-
8	Kabupaten Buleleng	10	5	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		190 KK	14 KK	5 KK

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 11.1.2. : Calon Transmigrasi yang terseleksi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	5	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	4	-
5	Kabupaten Klungkung	2	-	-
6	Kabupaten Bangli	5	-	-
7	Kabupaten Karangasem	3	1	-
8	Kabupaten Buleleng	-	5	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		15 KK	10 KK	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

11.2. Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi

Tabel 11.2.1. : Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017, 2018 dan 2019

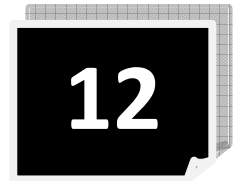
No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020
1	Kabupaten Jembrana	5	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	1	-
8	Kabupaten Buleleng	-	5	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		5 KK	6 KK	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 11.2.2. : Transmigrasi menurut Kabupaten /Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2019
1	Kabupaten Jembrana	Sulawesi Tenggara	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	UPT. Kota Kawau SP 5. Kawasan Malolo. Kab. Sumba Timur. Prov. NTT	-
8	Kabupaten Buleleng	-	UPT. Kota Kawau SP 5. Kawasan Malolo. Kab. Sumba Timur. Prov. NTT	-
9	Kota Denpasar	-	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



PENUTUP

Demikianlah Buku Profil Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2020, semoga dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi Lembaga Pemerintah /Swasta, Perguruan Tinggi dalam menyusun kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.